

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk)”, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha mengumpulkan data yang disajikan melalui penggunaan kata-kata terhadap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹ Jenis penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dialami oleh sekelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga disebut dengan penelitian kasus (*case study*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.²

Penerapannya dalam penulisan penelitian ini bersifat penelitian mendalam sehingga menemukan fakta-fakta terhadap pencapaian data yang ditemukan di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum yang ada di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk.

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Pendekatan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 64

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana penelitian kualitatif, bahwa peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.³ Sehingga dapat diketahui bahwa peneliti adalah pelaku utama dan wajib kehadirannya ada di lapangan, peneliti melakukan seluruh rangkaian penelitian yang terjadi, dari pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan. Pentingnya kehadiran peneliti dalam menemukan sebanyak mungkin data dan mengeksplorasikannya dalam kata-kata, membuat peneliti harus merencanakan pertemuannya dengan pihak MAPK Al-Hidayah untuk penyampaian surat izin penelitian dengan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MAPK Al-Hidayah yang berada di Dusun Termas, Desa Jekek, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang juga menyediakan pendidikan PAUD, RA, MIN, MTsN. MAPK Al-Hidayah bernuansa pesantren yang Islami, sesuai dengan judul penelitian yang diambil, madrasah ini dipilih dengan alasan mempunyai sistem manajemen yang unik dan menarik, dengan keberadaannya di lingkungan pesantren dan menerapkan program keterampilan yang berjalan bersamaan.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Cv.Alfabeta, 2005), hlm. 2

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti menganalisis data dan dikomparasikan dengan teori yang ada. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti yang dilakukan secara langsung dari sumber datanya.⁴ Penulis dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan instrumen-instrumen yang bersangkutan dengan penyelenggaraan kurikulum, meliputi:

- 1) Kepala madrasah
- 2) Wakil Kepala madrasah bidang Kurikulum
- 3) Asisten Wakil Kepala madrasah bidang Kurikulum
- 4) Kepala bidang keterampilan
- 5) Guru mata pelajaran kitab kuning
- 6) Peserta didik

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen.⁵ Data sekunder bisa berupa fakta yang ditemukan melalui profil madrasah, rancangan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 225

⁵*Ibid*, hlm. 159

pembelajaran, jadwal pelajaran, struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, fasilitas sekolah, dan situasi belajar.

2. Sumber

Menurut Suharsismi Arikunto, menyatakan bahwa sumber data merupakan subyek dimana data diperoleh. Sumber data meliputi:⁶

- a. *Person*, merupakan sumber data yang berupa manusia yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place*, merupakan sumber yang berupa tempat atau sumber data yang diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan aktivitas.
- c. *Paper*, menyajikan sumber data yang berupa tanda-tanda huruf, angka, dan simbol-simbol lainnya. Misalnya buku, arsip, dokumen, dan catatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, agar mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan pengumpulan data berupa:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggali data melalui sumber data secara langsung, melalui percakapan atau kegiatan tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara holistic dan jelas dari informan dengan mengajukan beberapa

⁶Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya.⁷ Peneliti mendapatkan fakta-fakta melalui sumber informasi dengan cara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan yang memberikan keterangan.⁸

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti bersifat wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dimana peneliti mengajukan melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur, tanpa terikat oleh beberapa susunan pertanyaan, pertanyaan bersifat bebas sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam mengenai manajemen kurikulum yang ada di MAPK Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan-kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera.⁹ Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secara cermat.¹⁰ Disini peneliti hanya sebagai pengamat, tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi di lapangan.

⁷Ruslam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 83

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 133

¹⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi juga bisa berupa video, gambar, rekaman suara maupun semua pendukung informasi yang didapatkan dalam wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya ada di lapangan.¹² Menurut Seiddel sebagaimana dalam Burhan Bungin, proses analisis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹³

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan yang dilakukan di lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.

Sedangkan menurut Imam Gunawan, mengemukakan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu meliputi:¹⁴

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 158

¹²*Ibid.*, hlm. 153

¹³H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm.

1. Reduksi data, meliputi kegiatan mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data.
2. Model data atau penyajian data.
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengecekan keabsahan data (*credibility*) menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan lagi agar data yang didapatkan peneliti benar-benar aktual. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti masih aktif melakukan pengamatan baik melalui media sosial (FB, IG) dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang jelas dengan narasumber.
2. Meningkatkan ketekunan, melakukan penelitian dan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi, merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari ketiga poin triangulasi sumber, metode/teknik dan waktu, peneliti menggunakan sumber dan waktu. Dengan triangulasi sumber peneliti mengumpulkan tujuh narasumber (kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, asisten wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran umum, guru mata pelajaran kitab kuning, guru mata pelajaran keterampilan, dan peserta didik) guna mendapatkan data yang akurat. Triangulasi waktu, setelah

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

penelitian dilaksanakan, peneliti masih aktif dan berhubungan baik dengan narasumber guna melakukan pengamatan baik melalui media sosial (FB, IG) dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang .

4. Diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Meleong, ada beberapa tahapan yang harus dikaji oleh peneliti agar penelitiannya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil yang valid, sebagai berikut:¹⁶

1. Persiapan penelitian

Hal-hal yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini meliputi:

- a. Peneliti menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan.
- b. Melakukan perizinan terhadap pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN TA) dan kepada pihak MAPK Al-Hidayah Termas.
- c. Berkonsultasi dengan MAPK Al-Hidayah Termas untuk membahas keterkaitan judul.

2. Mengadakan studi pendahuluan

Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak MAPK Al-Hidayah Termas seputar judul, sehingga didapat gambaran yang jelas arah manajemen kurikulum yang akan dibahas dalam hasil penelitian.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103

3. Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang tertera, yaitu *interview* (wawancara), observasi partisipan, dan dokumentasi.

4. Analisis

Penulis menyusun dan menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci serta mendalam sehingga data dapat dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh menjadi laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.